

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Fahmi, 2014:98) *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang telah dimilikinya. Perhitungan ROA memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Alasan dari pencapaian laba adalah untuk memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, penilaian atas kinerja pemimpin, dan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Semakin tinggi rasio ROA maka menunjukkan semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi menjadikan perusahaan semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian menjadi semakin besar.

Menurut Sartono (2014:70) Harga saham merupakan faktor yang terpenting dan harus di perhatikan investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan nilai dari suatu prestasi perusahaan. Prestasi yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, semakin baik prestasi yang dimiliki maka semakin banyak saham perusahaan tersebut diminati oleh investor. Pada dasarnya didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan meningkatkan kinerja

perusahaannya. Peningkatan kinerja perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Hal ini juga berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal menjadi semakin meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Yasa (2013) dengan hasil bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun ROA memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh ROA terhadap harga saham menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Pada penelitian ini peneliti memasukkan GCG sebagai variabel intervening. Dimana *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya melalui peningkatan nilai pemilik saham secara maksimal demi tercapainya tujuan perusahaan yang berlandaskan peraturan perundang - undangan dan etika berusaha (FCGI, 2000). Penerapan GCG akan mencegah terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan, mencegah/mengurangi terjadinya konflik keagenan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam hal ini rasio ROA yang menghasilkan nilai tinggi dan dikelola dengan baik dapat memberikan gambaran positif dan memberikan kepercayaan kepada investor terhadap perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi

dan juga hal ini berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut menjadi semakin meningkat.

Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dipilih sebagai perusahaan yang diteliti karena perkembangan badan usaha yang bergerak dalam berbagai bidang ini dapat membangun perekonomian nasional yang bertujuan untuk mendukung keuangan negara dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham Melalui GCG Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dalam penelitian ini masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap GCG pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
2. Apakah GCG berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
3. Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
4. Apakah GCG dapat memediasi pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

B. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap GCG pada perusahaan BUMN.
2. Untuk mengetahui pengaruh GCG terhadap harga saham pada perusahaan BUMN.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan BUMN.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham melalui GCG pada perusahaan BUMN.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu yang dipelajari selama masa perkuliahan dan membantu memahami praktik yang terjadi pada suatu perusahaan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau dokumentasi untuk melengkapi perpustakaan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan dapat dijadikan sebagai literatur yang mendukung penelitian sejenis namun dalam sudut pandang yang berbeda sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

3. Bagi Pembaca / Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berkaitan dengan masalah - masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan dapat menjadikan penelitian yang lebih baik lagi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai harga saham pada perusahaan dimasa yang akan datang.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang terkait dengan pengambilan keputusan di dalam investasi sehingga investor dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan